

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sustainable fashion merupakan pendekatan dalam industri fashion yang berfokus untuk meningkatkan kesejahteraan dan meminimalisir kerugian pada lingkungan dan kesejahteraan manusia (Zero Waste Indonesia, 2020). Berbagai pendekatan *sustainable fashion* telah muncul sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu menggunakan metode *zero waste fashion*. Metode ini berfokus pada mengoptimalkan selebar kain agar tidak menghasilkan limbah kain yang banyak dan dibawah 15%. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan metode *zero waste fashion* menjadi tahap penting dalam mewujudkan konsep *sustainable fashion*. *Sustainable fashion* diperkuat oleh tiga elemen utama yang mendasari prinsip-prinsip keberlanjutan dalam industri fashion yang didefinisikan oleh *United Nations Environmental* (UNEP) yaitu masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Selain itu, adapun elemen lain yang mempengaruhi interaksi diantara ketiga elemen tersebut yaitu elemen budaya yang memiliki peran penting dalam mendasari prinsip berkelanjutan di industri fashion (Gwilt, 2020). Oleh sebab itu, desain berkelanjutan tidak hanya berkaitan dengan permasalahan limbah dan lingkungan saja, tetapi juga terkait dengan bagaimana sebuah budaya atau tradisi agar dapat berlangsung hingga generasi berikutnya.

Busana kebaya memiliki nilai budaya dan tradisi di Indonesia, kebaya merupakan salah satu jenis busana tradisional yang dikenakan oleh perempuan Indonesia (Stephanie & Suhartini, 2021). Busana kebaya sebagai pakaian nasional Indonesia akan terus berkembang seiring dengan perubahan tren dan menjadi busana yang digunakan dalam berbagai acara. Penggunaan busana kebaya yang semakin meningkat, akan menyebabkan perubahan pada desainnya (Suasmini, 2019). Hal ini mendorong para desainer terutama di Indonesia untuk terus melakukan pengembangan pada busana kebaya yaitu dengan cara memodifikasi desain kebaya (Garlufi & Nursari, 2018). Berdasarkan fenomena diatas, terdapat potensi untuk mengembangkan produk busana kebaya modifikasi dengan menerapkan konsep

sustainable fashion melalui metode *zero waste fashion* sehingga memberikan inovasi dalam mengembangkan busana kebaya modifikasi yang berfokus untuk mengurangi limbah dalam proses pembuatan pakaian dengan menciptakan pola yang efisien sehingga mengoptimalkan penggunaan kain.

Berbagai jenis kebaya modifikasi harus tetap mempertahankan *pakem* busana kebaya yaitu memiliki siluet yang mengikuti bentuk tubuh pemakainya (Utami et al., 2019). Busana kebaya modifikasi dapat dilihat dalam berbagai aspek, seperti dalam hal teknik pola, pemotongan, siluet dan bahan yang digunakan (Stephanie & Suhartini, 2021). Kreatifitas dalam memodifikasikan pola dapat menciptakan pakaian yang unik dengan bentuk baru dan berkelanjutan. Salah satu teknik pola yang dapat digunakan yaitu teknik *subtraction cutting*. Menurut Julian Robert (2013) *subtraction cutting* adalah metode pemotongan kain dengan menghilangkan sebagian kain tetapi bukan dengan penambahan potongan kain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Dinna Rahayu Putri & Faradilla Nursari (2019) mengenai “Penerapan Kain Tenun Baduy Dengan Teknik *Zero Waste Subtraction cutting* Kedalam Busana *Demi-Couture*” menunjukkan bahwa hasil penelitian ini terdapat potensi pada penerapan metode *subtraction cutting* dalam perancangan busana wanita *demi-couture*. Penelitian yang dilakukan oleh Raisya Garlufi & Faradillah Nursari (2018) mengenai “Potensi Penerapan Teknik *Zero Waste Pattern Cutting* pada Busana Kebaya” menunjukkan bahwa hasil penelitian ini adanya potensi penerapan teknik *zero waste pattern cutting* dengan metode *flat pattern digital* pada busana kebaya kutubaru karena adanya elemen tambahan pada bagian depan busana kebaya yang umumnya disebut sebagai *bef*, sehingga dapat digunakan untuk mengurangi limbah yang dihasilkan pada tahap pra produksi busana kebaya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, belum adanya penemuan yang lebih spesifik mengenai metode *zero waste fashion* dengan penerapan teknik pola *subtraction cutting* pada busana kebaya modifikasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena adanya potensi penerapan metode *zero waste fashion* pada pembuatan busana kebaya modifikasi melalui teknik pola *subtraction cutting*. Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan inovasi baru serta memberikan

inspirasi dalam mengembangkan busana kebaya modifikasi dengan menggunakan teknik *subtraction cutting* tanpa meninggalkan ciri khasnya dan memperhatikan konsep keberlanjutan melalui penerapan metode *zero waste fashion*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, dapat disimpulkan mengenai identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Terdapat potensi penerapan metode *zero waste fashion* pada pengembangan busana kebaya modifikasi dengan mengoptimalkan penggunaan kain.
2. Terdapat potensi penerapan teknik *subtraction cutting* dalam pengembangan busana kebaya modifikasi dengan mempertahankan *pakem* kebaya melalui penerapan metode *zero waste fashion*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, dapat ditemukan rumusan masalah yang meliputi:

1. Bagaimana upaya menerapkan metode *zero waste fashion* pada pengembangan busana kebaya modifikasi dengan mengoptimalkan penggunaan kain?
2. Bagaimana upaya menerapkan teknik *subtraction cutting* dalam pengembangan busana kebaya modifikasi dengan mempertahankan *pakem* kebaya melalui penerapan metode *zero waste fashion* ?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik

Penelitian ini menggunakan metode *zero waste fashion* dengan menerapkan teknik pola *subtraction cutting* untuk mengurangi limbah dalam proses pembuatan pakaian dengan menciptakan pola yang efisien untuk mengoptimalkan penggunaan kain.

2. *Sample*

Sample prototype menggunakan material kain yang memiliki karakteristik yang serupa dengan material kain yang akan digunakan dalam produk busana akhir dengan menggunakan ukuran 1: 1.

3. Produk

Hasil akhir dari penelitian ini berupa tiga *look* busana kebaya modifikasi dengan metode *zero waste fashion* menggunakan teknik *subtraction cutting*.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan busana kebaya modifikasi dengan mengoptimalkan penggunaan kain melalui metode *zero waste fashion*.
2. Menghasilkan inovasi baru dalam mengembangkan busana kebaya modifikasi menggunakan teknik *subtraction cutting* dengan mempertahankan *pakemnya* melalui penerapan metode *zero waste fashion*.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini mencakup:

a. Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan metode *zero waste fashion* sebagai salah satu upaya dalam menerapkan konsep keberlanjutan.
2. Mampu menciptakan busana kebaya modifikasi sesuai dengan *pakem* kebaya yang lebih ramah lingkungan melalui metode *zero waste fashion*.
3. Mampu menerapkan metode *zero waste fashion* pada busana kebaya modifikasi yang sesuai dengan *pakem* kebaya menggunakan teknik *subtraction cutting*.
4. Memberikan panduan mengenai pengembangan pola busana kebaya modifikasi dengan menggunakan teknik pola *subtraction cutting*.

b. Akademisi

1. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan metode *zero waste fashion* menggunakan teknik pola *subtraction cutting* pada busana kebaya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya dalam pengembangan busana melalui metode *zero waste fashion* dengan teknik *subtraction cutting* pada busana kebaya.

c. Desainer

Penelitian ini dapat menjadi pedoman dan sumber ide bagi para desainer yang ingin menerapkan konsep *sustainable fashion* dengan metode *zero waste fashion* pada busana kebaya modifikasi yang sesuai dengan *pakem* kebaya dengan menggunakan teknik *subtraction cutting*.

1.7. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dari berbagai sumber tulisan ilmiah seperti buku, jurnal dan artikel yang relevan dengan *sustainable fashion*, metode *zero waste fashion*, teknik *subtraction cutting*, dan busana kebaya

2. Observasi

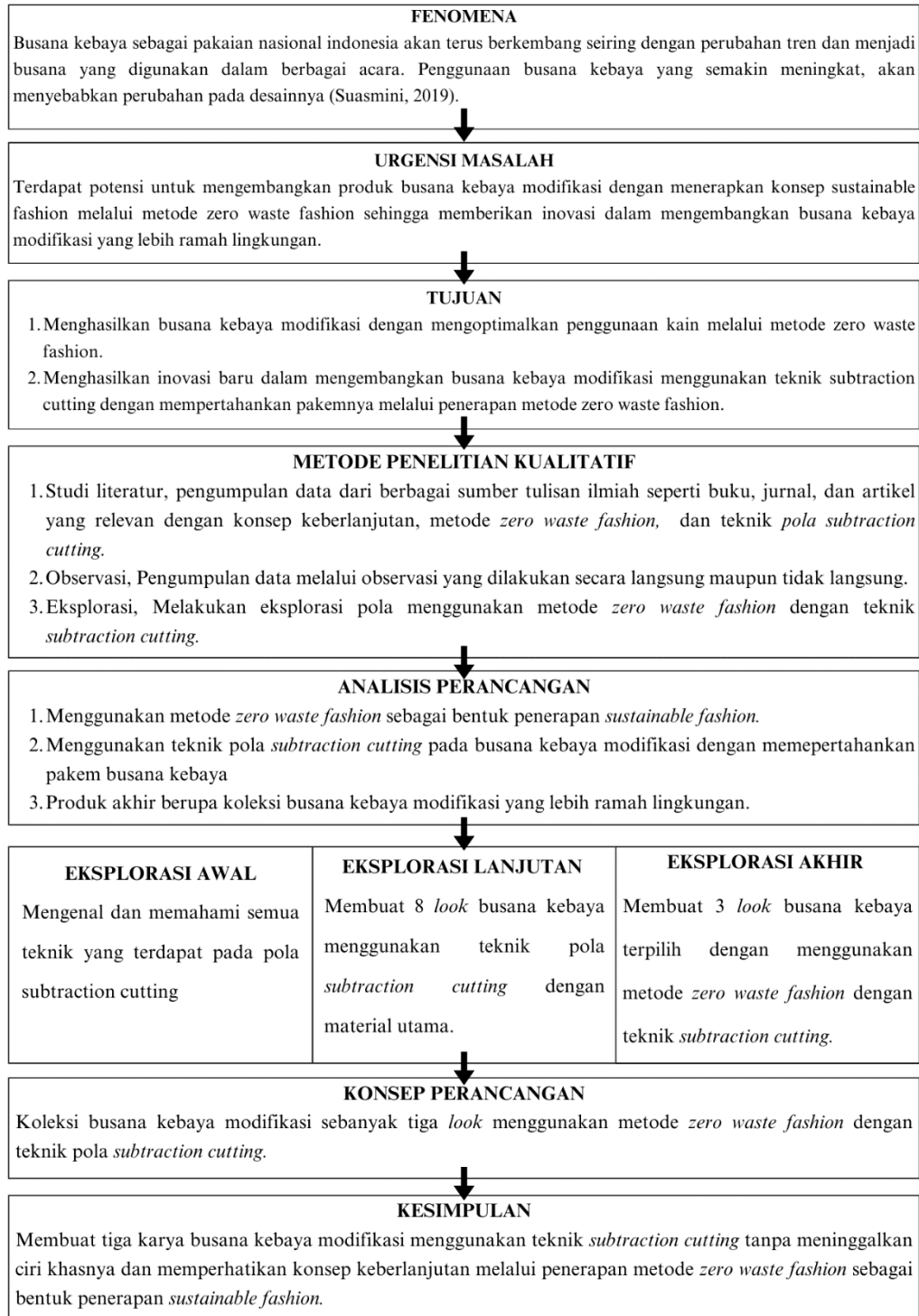
Pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi secara langsung dilakukan dengan menghadiri acara *inacraft* yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center, Trademark yang diselenggarakan di Trans Studio Mall (TSM), serta mengunjungi Sarinah dan Alun-Alun GI di Jakarta Pusat. Selain itu, melakukan observasi ke tempat toko kain di La Femme untuk mengetahui karakteristik material sebagai pertimbangan dalam pemilihan kain yang akan digunakan dalam proses pembuatan busana. Observasi secara tidak langsung yaitu pengumpulan data berupa studi image mengenai teknik *subtraction cutting* dan karakteristik jatuhnya bahan secara *online* melalui *platform* *pinterest*.

3. Eksplorasi

Melakukan ekplorasi pola menggunakan metode *zero waste fashion* dengan teknik *subtraction cutting* sebagai upaya untuk memahami dan mengetahui lebih dalam mengenai teknik tersebut. Kegiatan eksplorasi ini menggunakan beberapa jenis material kain seperti, kain sprei katun dan kain blacu dengan perbandingan ukuran 1:1.

1.8. Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian dalam penyusunan laporan penelitian ini yaitu:



Gambar I. 1 Kerangka Penelitian
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

1.9. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini disusun dalam empat bagian meliputi:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian mengenai adanya urgensi penerapan *sustainable fashion*, metode *zero waste fashion*, teknik pola *subtraction cutting*, dan Busana kebaya. Pada bab ini, penulis juga menjelaskan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: STUDI LITERATUR

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang relevan sebagai pertimbangan dalam eksplorasi pada penelitian ini. Teori yang dijelaskan berkaitan dengan *sustainable fashion*, metode *zero waste fashion*, *subtraction cutting*, dan busana kebaya meliputi definisi, penerapan, dan perkembangan saat ini.

BAB III: DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini berisi data primer berupa hasil observasi secara langsung maupun tidak langsung, data sekunder dari berbagai sumber tulisan ilmiah seperti buku, jurnal dan artikel yang relevan, hasil eksplorasi yang terdiri dari 3 tahapan yaitu eksplorasi awal, lanjutan dan terpilih, serta analisa perancangan.

BAB IV: KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini memaparkan hasil analisa perancangan berupa proses produksi yang meliputi penjelasan konsep perancangan, desain produk, dan visualisasi pada produk akhir.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan saran yang dapat membantu untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama.